

**TINGKAT NYERI DAN CARA PENANGANAN
NON FARMAKOLOGIS NYERI PASKA SEKSIO SESAREA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan**

ALYA IMAYASHA

NIM : 10117050



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2020**

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT NYERI DAN CARA PENANGANAN NON-FARMAKOLOGIS NYERI PASKA SEKSIO SESAREA

Alya Imayasha¹, Enok Nurliawati², Yayah Syafariah³
Prodi DIII Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang actual ataupun potensial. Nyeri merupakan alasan utama seseorang untuk mencari bantuan perawatan kesehatan dan yang paling banyak dikeluhkan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta formasi dimasa sekarang ini, dimana seseorang dengan mudah nya memperoleh informasi yang diinginkan termasuk informasi di dunia kesehatan yang membahas tentang tindakan persalinan dengan cara seksio sesarea, bahkan mungkin dengan berjalannya waktu *section caesarea* akan menjadi sesuatu yang biasa dalam kelahiran, dimana seksio sesarea dilakukan atas permintaan penderita. Seksio sesarea adalah prosedur pembedahan untuk melahirkan janin melalui sayatan perut dan dinding rahim. Indikasi yang banyak dikemukakan adalah persalinan lama sampai persalinan macet, *rupture uteri iminens*, gawat janin, janin besar dan perdarahan *antepartum*. Tujuan dari telaah literatur ini yaitu mengidentifikasi hasil-hasil penelitian tentang tingkat nyeri dan cara penanganan non-farmakologis nyeri paska seksio sesarea - Telaah literatur ini menggunakan sumber literatur primer, yaitu buku rujukan sebanyak 3 buah dan artikel penelitian yang relevan dari tahun 2014 – 2020 yang didapat dari google scholar sebanyak 10 buah. Hasil penelitian menunjukkan tingkat nyeri pada pasien paska SC adalah nyeri sedang dengan skala nyeri paling rendah 4 paling tinggi 6. tehnik non-farmakologi diberikan tehnik terapi kompres hangat dengan aroma jasmine essential oil, relaksasi nafas dalam, relaksasi benson, relaksasi pernafasan, genggang jari, aroma terapi blend essential minyak lavender, tehnik akupuntur, massage punggung, aroma terapi bitter orange, dan terapi murotal.

Kata kunci : Nyeri, Seksio Sesarea.

Abstract

Pain is an unpleasant sensory and emotional experience resulting from actual or potential tissue damage. Pain is the main reason for someone to seek health care assistance and the most complained. Along with the development of science and technology certain formation in the current era, where someone easily gets the desired information including information in the world of health that discusses the act of childbirth by cesarean section, maybe even with the passage of time Caesarea section will be adjusted to the usual birth. , where the cesarean section is done at the request of the patient. Caesarean section is a surgical procedure to deliver a fetus through an abdominal incision and uterine wall. The most notable indications are prolonged labor to a stalled labor, imminent uterine rupture, fetal distress, large fetus and antepartum hemorrhage. The purpose of this literature review is to identify the results of research on pain levels and ways of handling non-pharmacological pain after cesarean section . This literature review uses primary literature sources, namely 3 reference books and relevant research articles from 2014 - 2020 obtained from Google Scholar of 10 units. The results showed the level of pain in post-SC patients was moderate pain with the lowest pain scale 4, highest 6. The results showed that non-pharmacological techniques were given warm compress therapy techniques with jasmine essential oil aroma, deep breath relaxation, benson relaxation, respiratory relaxation, finger grip, aromatherapy blend essential lavender oil, acupuncture techniques, back massage, aromatherapy bitter orange, and murotal therapy.

Keywords : pain, cesarean section